

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama jalannya kegiatan sebuah organisasi. Maju mundurnya sebuah perusahaan atau organisasi ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Sehingga sumber daya manusia atau karyawan dalam sebuah organisasi menjadi perhatian penting dalam rangka usaha mencapai keberhasilan organisasi.

Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Setiap organisasi atau perusahaan akan selalu berusaha untuk mendapatkan kinerja terbaik dari pegawai atau karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan organisasi atau perusahaan akan tercapai. Mangkunegara (2005: 67) berpendapat bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja pegawai.

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan kinerja yang baik, maka setiap pegawai dapat menyelesaikan segala beban organisasi. Peningkatan kerja juga akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan yang pada akhirnya akan menguntungkan organisasi.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo merupakan lembaga teknis di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo. Sebagai lembaga teknis pemerintahan BAPPEDA dituntut untuk memberikan kinerja yang optimal dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah. Karena tugas dan fungsi dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah sebagian melaksanakan urusan pemerintah lingkup manajemen kepegawaian, maka kinerja pegawai BAPPEDA harus ditingkatkan. Upaya-upaya meningkatkan kinerja pegawai merupakan tantangan manajemen yang serius untuk diperhatikan karena keberhasilan untuk mencapai tujuan tergantung pada sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi. Kinerja pegawai dapat dilihat melalui kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja dan komitmen pegawai terhadap organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo, ditemukan ada beberapa masalah yang menyebabkan menurunnya kinerja pegawai di instansi tersebut misalnya, ada beberapa pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai waktu yang ditentukan dan hasil pekerjaan yang kurang maksimal, ada pula

masalah ketaatan pegawai yaitu pegawai yang tidak mematuhi ketentuan jam kerja dan aturan instansi seperti datang terlambat, meninggalkan ruang kerja pada saat jam kerja, menggunakan waktu kerja secara tidak produktif bahkan menggunakan waktu istirahat melebihi batas waktu istirahat yang ditentukan oleh instansi.

Wexley dan Yukl (2000:97) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain adalah Disiplin Kerja dan Motivasi. Disiplin kerja diperlukan untuk menghasilkan kinerja yang bagus, dengan disiplin pegawai akan berusaha untuk melakukan pekerjaan semaksimal mungkin dan kinerja yang dihasilkan menjadi lebih baik. Dan motivasi juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Faktor disiplin kerja menjadi sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Apabila disiplin kerja itu tidak tercapai tentunya akan mempengaruhi kinerja menjadi buruk, maka suatu pekerjaan akan mengalami banyak kendala dan keterlambatan dalam hasil serta produktivitas terutama kurangnya keefektifan dalam organisasi. Menurut Budi Setiyawan dan Waridin (2006) disiplin sebagai keadaan ideal dalam mendukung pelaksanaan tugas sesuai aturan dalam rangka mendukung optimalisasi kerja. Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terus menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : “HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN KERJA DENGAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KABUPATEN NAGEKEO”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Disiplin Kerja Pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo?
2. Bagaimana Kinerja Pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo?
3. Apakah ada hubungan antara Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui Disiplin Kerja Pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo.
- b. Mengetahui Kinerja Pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo.
- c. Mengetahui hubungan antara Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

- b. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam membuat kebijakan terutama dalam hal kinerja karyawan dan langkah-langkah yang diambil adalah dengan meningkatkan dan memperbaiki disiplin kerja di dalam organisasi tersebut.